

PKM PELATIHAN PERENCANAAN BISNIS MAKANAN KHAS LAUT DI KELURAHAN NELAYAN INDAH

Umar Hamdan Nasution¹, Eddy
Iskandar², Cut Zahri³

¹)Manajemen, Universitas
Dharmawangsa

²)Akuntansi, Universitas Dharmawangsa

³)Manajemen, Universitas
Dharmawangsa

***Corresponding author**

Umar Hamdan Nasution

Email :

umarhamdan@dharmawangsa.ac.id

Abstrak

Karang Taruna Nelayan Indah merupakan organisasi Pemuda Pemudi di Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan. Bagi Pemuda Pemudi Karang Taruna Nelayan Indah pada saat ini tidak banyak pilihan yang dapat dilakukan untuk memperoleh penghasilan / pendapatan. Pilihan utama bagi Pemuda Pemudi Karang Taruna Nelayan Indah adalah dengan ikut serta menjadi anak buah kapal nelayan dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kemampuan dalam berwirausaha. Permasalahan yang dihadapi Pemuda Pemudi Karang Taruna Nelayan Indah antara lain kurangnya pengetahuan dan kemampuan dalam berwirausaha, kurangnya pengetahuan dan kemampuan dalam menganalisis potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki, keterbatasan dana untuk memulai usaha, kurangnya pengetahuan dan kemampuan memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mempublikasikan potensi yang dimiliki. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Dharmawangsa mencoba dan menawarkan solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Pemuda Pemudi Karang Taruna Nelayan Indah adalah dengan memberikan pelatihan perencanaan bisnis sebagai dasar meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam berwirausaha dibidang usaha makanan khas laut, memberikan pelatihan dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam menganalisis potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki, memberikan solusi untuk tidak mengandalkan dana untuk memulai usaha dan mencari peluang yang memungkinkan dalam mengatasi pendanaan usaha, memberikan pelatihan dalam memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mempublikasikan potensi yang dimiliki. Pelatihan perencanaan bisnis yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa sangat dirasakan manfaatnya. Meskipun keterbatasan pendidikan yang dimiliki oleh Pemuda Pemudi Karang Taruna Nelayan Indah namun tidak menghalangi kemauan dan niat untuk berwirausaha. Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Universitas Dharmawangsa ikut serta mencerdaskan dan menciptakan kemandirian masyarakat dengan menumbuhkan semangat berwirausaha khususnya di kalangan generasi muda..

Kata Kunci: *perencanaan bisnis, karang taruna*

Abstract

Students are the nation's future successors, who are expected to have good quality so they can bring progress to the nation in the future. The internet is needed by students to get or provide information. Making it easier for learning besides get from school, students can also add knowledge by searching from the internet (social media). But social media has positive and negative impacts for students. In positive impact, they get extensive and quick information to support the learning process. And in negative impact, they will misuse of social media, not remembering the time because addiction to using social networking. The problem is that many students of SMK Negeri 5 Medan who do not know or lack knowledge of the ITE Law (the Law on Electronic Information and Transactions) and many students of SMK Negeri 5 Medan who do not know or do not know the sanctions for violating the Law invite ITE. The output that will be generated is in the form of counseling to provide protection, prevention and prevention of misuse of social media for students of SMK Negeri 5 Medan. In addition, the implementation of the community service program will result in a scientific journal. The target audience for this community service program is 40 students of SMK Negeri 5 Medan consisting of students of class X, XI, XII. This activity was filled with the provision of material on the use of social media in learning. It also provides positive and negative impacts of social media in learning. Then proceed with giving material about the legal consequences of misuse of social media.

Keywords: *Planning, Youth Organization*

© 2020 Penerbit LPMK UND HAR. All rights reserved

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Karang Taruna Nelayan Indah merupakan organisasi Pemuda Pemudi di Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan. Kelurahan Nelayan Indah berjarak kurang lebih 18 km dari Universitas Dharmawangsa. Sesuai dengan nama Kelurahannya maka daerah ini merupakan kampung nelayan.



Gambar 1. Situasi kelurahan nelayan indah



Gambar 2. Situasi kelurahan nelayan indah

Bagi Pemuda Pemudi Karang Taruna Nelayan Indah pada saat ini tidak banyak pilihan yang dapat dilakukan untuk memperoleh penghasilan / pendapatan. Pilihan utama bagi Pemuda Pemudi Karang Taruna Nelayan Indah adalah dengan ikut serta menjadi anak buah kapal nelayan dikarenakan kurangnya penge-tahuan dan kemampuan dalam berwira-usaha.



Gambar 3. Situasi Kelurahan Nelayan Indah

Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil kunjungan awal dan pengamatan yang dilaksanakan, tim pengusul kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat menyimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi Pemuda Pemudi Karang Taruna Nelayan Indah antara lain:

1. Kurangnya pengetahuan dan kemampuan dalam berwirausaha.
2. Kurangnya pengetahuan dan kemampuan dalam menganalisis potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki
3. Keterbatasan dana untuk memulai usaha
4. Kurangnya pengetahuan dan kemampuan memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mempublikasikan potensi yang dimiliki

Solusi

Tim Pengusul Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Dharmawangsa mencoba dan menawarkan solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Pemuda Pemudi Karang Taruna Nelayan Indah sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan perencanaan bisnis sebagai dasar meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam berwirausaha dibidang usaha makanan khas laut
2. Memberikan pelatihan dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam menganalisis potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki
3. Memberikan solusi untuk tidak mengandalkan dana untuk memulai usaha dan mencari peluang yang memungkinkan dalam mengatasi pendanaan usaha
4. Memberikan pelatihan dalam memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mempublikasikan potensi yang dimiliki

Kurniadi (2015), menyatakan bahwa: "Salah satu kunci sukses memulai bisnis adalah adanya kemampuan menuangkan ide-ide atau gagasan cemerlang yang kreatif dan inovatif. Tidak hanya itu saja, ide tersebut harus mempunyai nilai ekonomi yang tinggi yang dituangkan dalam rencana bisnis secara matang dan realistis."

Kemudian Supriyanto (2009). Menyatakan bahwa: "Perencanaan bisnis (*Business Plan*) adalah rencana-rencana tentang apa yang dikerjakan dalam suatu bisnis ke depan meliputi alokasi sumberdaya, perhatian pada faktor-faktor kunci dan mengolah permasalahan-permasalahan dan peluang yang ada. Secara garis besar isi suatu perencanaan bisnis dimulai dari Ringkasan, Statemen Misi, Faktor-faktor kunci, Analisis Pasar, Produksi, Manajemen dan Analisis Finansial seperti analisis Break Event dan lain-lainnya."

METODE

Melati (2017), menyatakan bahwa "Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan program pelatihan-pelatihan. Sebelum dilakukan pelatihan, terlebih dahulu dilakukan diskusi, evaluasi, dan analisis situasi dengan para anggota kedua mitra untuk mengetahui permasalahan utama yang sedang dihadapi, khususnya terkait dengan keberlanjutan usaha dan strategi promosi. Setelah menganalisis permasalahan, dilakukan berbagai pelatihan untuk menjawab dan memperbaiki kebutuhan-kebutuhan yang sudah dirumuskan dalam bentuk pelatihan perencanaan bisnis".

Metode Pelaksanaan kegiatan Tim PKM dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Pemuda Pemudi Karang Taruna Nelayan Indah dengan langkah-langkah ke dalam 3 bidang/aspek, yaitu Aspek Pasar, Aspek Produksi dan Pemasaran, dan Aspek Keuangan.

Munawaroh (2016), menyatakan bahwa: "4 alasan mengapa harus memiliki business plan:

1. Mengetahui apa saja yang dibutuhkan dalam menjalankan bisnis
Di dalam sebuah business plan menguraikan berbagai kebutuhan bisnis, mulai dari jumlah modal, jumlah karyawan, supplier, biaya operasional, dan lain sebagainya. Semuanya ditulis dengan lengkap, sehingga dapat mengetahui segala yang diperlukan untuk membangun suatu bisnis, dan menentukan strategi bagaimana memenuhi kebutuhan tersebut.
2. Membuat fokus pada tujuan
Business plan harus berisi visi, misi, dan daftar tujuan yang spesifik sehingga akan membantu merencanakan bagaimana dan kapan mencapai tujuan-tujuan tersebut. Hal ini akan memaksa manajemen untuk tetap fokus dan konsisten menjalankan langkah-langkah untuk mencapainya.
3. Membantu menghadapi persaingan dengan kompetitor
Analisa pemasaran berupa kekuatan (Strength), peluang (Opportunity), kelemahan (Weakness) dan tantangan bisnis (Threat) dijadikan dasar untuk membuat strategi pemasaran yang baik sekaligus fleksibel dalam pelaksanaannya. Business plan perlu diperbarui secara berkala dan disesuaikan dengan iklim ekonomi dan kondisi industri terkini bisa mengatasi hal-hal eksternal yang mungkin mempengaruhi bisnis.
4. Mendapatkan modal dari investor Perusahaan yang membutuhkan investor untuk mendanai bisnis, mutlak harus memiliki business plan. Uraian mengenai kebutuhan modal, biaya operasional, dan target penjualan, serta perhitungan berapa lama modal tersebut akan kembali akan menjadi perhatian calon investor untuk memutuskan investasi pada bisnis tersebut atau tidak.

"Kemudian, Setiarini (2013), menyatakan bahwa: "Pengembangan perencanaan pemasaran dapat dilakukan melalui survey dengan menggunakan kuesioner. Penulisan rencana bisnis harus bebas dari emotional factor atau emosi kepentingan pencetus ide bisnis. Tujuannya adalah untuk menghindari harapan yang terlalu berlebihan, terutama dalam memperkirakan besarnya permintaan atau besarnya potensi pasar, dan proyeksi permintaan. Penulisannya harus seobyektif mungkin sehingga pembaca mendapat kesan bahwa rencana bisnis tersebut realistis dan masuk akal. Rencana bisnis pada bagian ini setidaknya memuat tentang profil konsumen, potensi pasar, market share, analisis kuantitatif dan kualitatif, karakteristik konsumen, tingkat persaingan, keunggulan kompetitif, strategi pemasaran, dan rencana pengembangan pemasaran."

Aspek Pasar

Pada Aspek Pasar ada beberapa materi yang akan disampaikan pada pelatihan berikut:

- 1) analisis internal dan eksternal menyangkut potensi usaha makanan khas laut
- 2) analisis segment, target, dan positioning usaha makanan khas laut

Aspek Produksi dan Pemasaran

Pada Aspek Produksi ada beberapa materi yang akan disampaikan pada pelatihan menyangkut:

- 1) analisis penetapan produk makanan khas laut
- 2) analisis penerapan harga makanan khas laut
- 3) analisis penentuan lokasi usaha makanan khas laut
- 4) analisis penetapan strategi publikasi usaha makanan khas laut

Aspek Keuangan

Pada Aspek Keuangan ada beberapa materi yang akan disampaikan pada pelatihan menyangkut:

- 1) analisis arus kas masuk dan arus keluar
- 2) analisis titik impas/ balik modal
- 3) analisis laba rugi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelatihan perencanaan bisnis makanan khas laut di Kelurahan Nelayan Indah kepada Pemuda Pemudi Karang Taruna Nelayan Indah yang dilaksanakan oleh Umar Hamdan Nasution, Eddy Iskandar, dan Cut Zahri pada hari senin 14 Oktober 2019 sebagai berikut:

- 1) Pelatihan perencanaan bisnis yang diberikan Tim Pengabdian Masyarakat sebagai dasar meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam berwirausaha dibidang usaha makanan khas laut berjalan dengan baik, hal ini tertulis dalam perencanaan usaha dimana salah satu produk yang diusulkan adalah nugget yang berbahan dasar ikan.
- 2) Pelatihan dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam menganalisis potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki yang diberikan Tim Pengabdian masyarakat telah berjalan dengan baik, hal ini diketahui Tim Pengabdian Masyarakat dalam diskusi antara Tim Pengabdian Masyarakat dengan Pemuda Pemudi Karang Taruna dimana, ketersediaan lahan menjadi potensi untuk budidaya ikan, kemudian adanya keinginan untuk memanfaatkan hasil hutan bakau, dan pengolahan sampah.
- 3) Solusi untuk tidak mengandalkan dana untuk memulai usaha dan mencari peluang yang memungkinkan dalam mengatasi pendanaan usaha adalah dengan bekerja dengan pihak Pemerintah dan Perguruan Tinggi. Pada kesempatan itu juga disampaikan oleh Bambang Hendra Siswoyo bahwa ada bantuan bibit ikan yang dapat diberikan kepada Pemuda Pemudi Karang Taruna Nelayan Indah jika tersedia cukup lahan untuk budidaya ikan.
- 4) Pelatihan dalam memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mempublikasikan potensi yang dimiliki telah disampaikan Tim Pengabdian Masyarakat dengan baik. Pemuda Pemudi Karang Taruna Nelayan Indah mampu memanfaatkan penggunaan Facebook dan WhatsApp untuk mempublikasikan potensi yang dimiliki.



Gambar 4. Pelaksanaan PKM



Gambar 5. Pelaksanaan PKM



Gambar 6. Foto bersama Tim PKM Univ Dharmawangsa beserta Pemuda Pemudi Karang Taruna Nelayan Indah



SIMPULAN

Pelatihan perencanaan bisnis yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa sangat dirasakan manfaatnya. Meskipun keterbatasan pendidikan yang dimiliki oleh Pemuda Pemudi Karang Taruna Nelayan Indah namun tidak menghalangi kemauan dan niat untuk berwirausaha.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Universitas Dharmawangsa ikut serta mencerdaskan dan menciptakan kemandirian masyarakat dengan menumbuhkan semangat berwirausaha khususnya di kalangan Pemuda Pemudi.

DAFTAR PUSTAKA

- Melati, Karima Rima, 2017. *Perancangan dan Implementasi Perencanaan Bisnis*. Indonesian Journal of Community Engagement. Vol. 02, No. 02, Maret 2017.
- Munawaroh, Rimiati, Hindasah, 2016. *Perencanaan Bisnis*. LP3M UMY. Yogyakarta
- Kurniadi, Ridwan. 2015. *Analisis Bisnis Plan Dan Jaringan Kerja Dalam Peningkatan Operasional Bisnis*. Jurnal ekologi ISSN 2355-6099, Vol 2, No.2.
- Supriyanto, 2009. *Business Plan sebagai Langkah Awal Memulai Usaha*. Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 6 Nomor 1, April 2009
- Setiarini, Sri Endah. 2013. *Business Plan Sebagai Implementasi Kewirausahaan Pada Pembelajaran Ekonomi Di SMA*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan. Vol. VIII, No. 2, Desember 2013